

Analisis Pelacakan Alumni Program Studi Diploma IV Keperawatan Gigi Tahun 2016-2020 Poltekkes Kemenkes Semarang

Kharismana Umia Wulandari ^{1*}, Endra Nastiti Donasari ², Muh Irfani ³

^{1,2,3} Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: kharismana1@gmail.com

Abstrak: Poltekkes Kemenkes Semarang (Polkesmar) memiliki salah satu jurusan yaitu Jurusan Kesehatan Gigi dan salah satu program studi Diploma IV Keperawatan Gigi. Polkesmar berusaha menghasilkan tenaga kesehatan yang berdaya saing tinggi dan memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan kompetensi yang menjadi ciri masing-masing program studi. Dokumentasi untuk melacak alumni Diploma IV Keperawatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Polkesmar belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini terjadi karena pelacakan alumni membutuhkan sumberdaya dan sumberdana yang cukup besar. Oleh sebab itu dalam rangka melakukan pelacakan alumni perlu dilakukan suatu kegiatan berupa studi penelusuran alumni Diploma IV Keperawatan Gigi Polkesmar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan status bekerja, lama masa tunggu pekerjaan, tempat kerja dan posisi, apakah merupakan pekerjaan pertama, kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi dan tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang. Selain itu juga dilakukan analisis terhadap layanan akademik dan tanggapan penggunaan alumni. Metode yang digunakan dalam pelacakan adalah melalui kuesioner *online* berbantu SMS Gateway, jejaring *media social* (Whatsapp Group, Line, email). Data diolah dengan merepresentasikan hasil dalam persentase. Kuesioner layanan akademik dan tanggapan pengguna alumni dianalisis menggunakan skala Likert dan disajikan dalam indeks 1 – 4. Hasil yang didapatkan adalah sebanyak 80% alumni berstatus bekerja dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan 93% kurang dari 3 bulan, sehingga alumni tergolong relatif cepat mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Sebanyak 40% alumni bekerja di klinik swasta dan paling banyak bekerja sebagai perawat gigi. Persentase 99% alumni merasa pekerjaan yang dijalani saat ini sesuai dengan kompetensinya. Umpan balik dari *stakeholder* pengguna alumni menilai sangat baik kemampuan alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar.

Kata Kunci: alumni, Diploma IV Keperawatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Semarang, pelacakan

Abstract: One of study programs in Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Semarang (Polkesmar) is Diploma IV Dental Therapist. Polkesmar strives to form highly competitive health workers and own certificates of expertise in accordance with the competencies. Documentation to track the alumni of Department of Dental Health has not been carried out optimally. This is due tracer study requires substantial resources and funding sources. Therefore, it is necessary to carry out tracer study to the alumni of Diploma IV Dental Therapist, Polkesmar. The aim of this work is to map work status, length of waiting period for work, place of work and position, whether it is the first job, suitability of job with competence and level of satisfaction with current job. In addition, an analysis of academic services and feedback from the alumni users was also carried out. The method undertook was online questionnaires assisted by SMS Gateway, and social media networks. The data is statically processed by representing the results in percentages. The academic service questionnaire and alumni users responses were analyzed using a Likert scale and presented in indexes 1 – 4. The results shows the alumni are relatively quick to get job in which as many as 80% of alumni have work, with 93% waiting periods of jobs less than 3 months. As many as 40% of alumni work in private clinics and most work as dental therapists. 99% of alumni feel that their current work match with their competence. Feedback from users assessed that the ability of the alumni is very good.

Keywords: alumni, Diploma IV Dental Therapist, Poltekkes Kemenkes Semarang

Informasi Artikel: Pengajuan 22 Desember 2021 | Revisi 5 Mei 2022 | Diterima 21 Mei 2022

How to Cite: Wulandari, K.U., Donasari, E.N., Irfani, M. (2022). Analisis Pelacakan Alumni Program Studi Diploma IV Keperawatan Gigi Tahun 2016-2020 Poltekkes Kemenkes Semarang. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 8(1), 34-45.

Pendahuluan

Sejak tahun 2005 Poltekkes Kemenkes Semarang (Polkesmar) membuka program studi baru dan kelas unggulan, salah satu program studi unggulan adalah program studi Diploma IV Keperawatan Gigi. Program studi Diploma IV Keperawatan Gigi kini berganti nama menjadi Program Studi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan sebagai salah satu program studi Jurusan Kesehatan Gigi. Dalam pencapaian Misi Jurusan Kesehatan Gigi ditetapkan beberapa Sasaran Mutu diantaranya adalah yang berhubungan dengan kualitas alumni yaitu 80% alumni

bekerja dalam 6 (enam) bulan pertama. Sasaran Mutu ini dipantau oleh Unit Pengembangan Karir Polkesmar dibantu bagian Kemahasiswaan di tingkat Jurusan. Kegiatan yang telah dilakukan adalah Promosi Alumni, *Campus On Hiring/recruitment*, *Job Fair*, pembuatan MOU Pendayagunaan Alumni dengan Rumah Sakit Nasional dan internasional meningkatkan keterampilan alumni baik dalam bentuk sertifikat keahlian ataupun keterampilan berbahasa Inggris serta keterampilan menulis CV serta melakukan wawancara kerja.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena di dalam pendidikan seseorang belajar untuk mengembangkan diri dan agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan di tengah masyarakat, bangsa dan negara. Peran pendidikan sangat signifikan dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan mampu bersaing di tengah tengah dunia kerja (Alpian, et al., 2019; González-Patiño & Esteban-Guitart, 2014). Salah satu pendidikan adalah pendidikan formal di lingkungan sekolah yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah dan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi mempersiapkan peserta didik untuk memiliki kualitas keterampilan dan kemampuan khusus sesuai bidangnya agar dapat mengambil peran manfaat untuk masyarakat (Suryana, 2018; Septikasari & Frasandy, 2018).

Kegiatan pelacakan alumni di Jurusan Kesehatan Gigi Polkesmar selama ini dilaksanakan secara manual dengan segala keterbatasannya. Pada tahun 2016 melalui kegiatan seminar telah dilaksanakan survei pelacakan alumni menggunakan kuesioner yang diisi oleh 90 sampel alumni dari angkatan 2004-2014. Jumlah ini masih sangat sedikit yang terlacak dibandingkan dengan alumni yang berjumlah lebih dari 50 mahasiswa setiap tahun, sedangkan kegiatan peningkatan kesiapan dan kemampuan alumni dalam bersaing di dunia kerja telah dilaksanakan dalam bentuk penyelenggaraan seminar dan pelatihan tes potensi akademik (TPA) serta *on campus recruitment* dengan pihak ketiga. Namun intensitas dan frekuensi kegiatan masih sedikit. Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada tahun 2021 dilaksanakan kegiatan pelacakan alumni Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi pada seluruh alumni tahun 2016 - 2020 berjumlah 207 mahasiswa. Tujuan kegiatan pelacakan alumni ini adalah untuk menganalisis status bekerja, lama masa tunggu pekerjaan, tempat kerja dan posisi, apakah merupakan pekerjaan pertama, kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi dan tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang dan sebagai sarana bagi sistem dan kelembagaan kemahasiswaan dan unit pengembangan karir untuk menindaklanjuti program dan evaluasi dari hasil pelacakan.

Metode

Memuat secara rinci langkah-langkah pelaksanaan kegiatan, seperti bagaimana cara pemilihan responden/khalayak sasaran, bahan dan alat-alat spesifik yang digunakan, disain alat, kinerja dan produktivitas, cara pengumpulan dan analisis data yang digunakan.

Desain

Desain penelitian adalah *observational study* dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara secara *online* ataupun secara langsung *face to face*. Pengambilan data dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisa, serta evaluasi/rencana tindak lanjut. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian mulai dari tahap persiapan sosialisasi kuesioner pelacakan alumni sampai pada tahap rencana tindak lanjut dapat dilihat pada Gambar 1.

Subyek

Subyek penelitian pelacakan alumni ini adalah seluruh alumni DIV Keperawatan Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Polkesmar tahun 2016-2020 berjumlah 207 mahasiswa jadi merupakan penelitian total populasi. Sedangkan subyek yang melaksanakan penelitian adalah Bagian Kemahasiswaan Jurusan. Kegiatan ini akan dibantu oleh perwakilan tiap angkatan alumni.

Instrumen

Instrumen kuesioner yang digunakan dalam kegiatan pelacakan alumni ini adalah kuesioner standar unit pengembangan karir Polkesmar yang mengacu dari Kemenristek Dikti. Kuesioner sangat lengkap menjangkau pertanyaan yang mendasar yang bisa mendapatkan informasi tentang alumni mulai dari mahasiswa, setelah lulus, awal mencari pekerjaan sampai setelah alumni berganti pekerjaan untuk mendapatkan kesempatan kerja lebih baik. Informasi-informasi yang didapat dari kuesioner ini adalah:

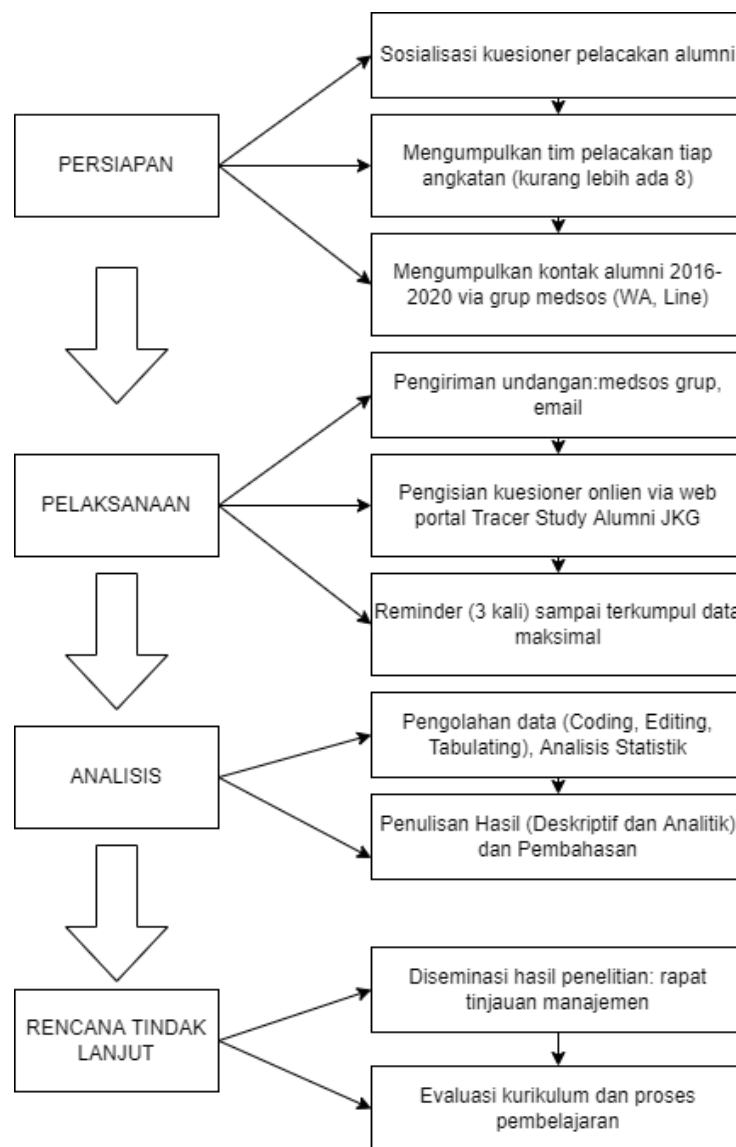
- 1) Informasi mendapatkan pekerjaan
- 2) Kesesuaian pekerjaan dengan bidang ilmu
- 3) Masa tunggu mendapat pekerjaan
- 4) Informasi pekerjaan pertama dan pekerjaan saat ini
- 5) Transisi perpindahan pekerjaan
- 6) *Mismatch Horizontal* (ketidaksesuaian bidang pekerjaan dengan disiplin ilmu) dan *Mismatch Vertical* (ketidak-

sesuaian tingkat pekerjaan dengan level kesarjanaannya).

- 7) Kemampuan *hardskill* dan *softskill*
- 8) Kepuasan alumni terhadap pembelajaran
- 9) Saran masukan (*feedback*) terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan layanan di Jurusan Kesehatan Gigi Polkesmar.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk melihat gambaran dari alumni yang terdiri dari persentase status bekerja, lama masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan, kategori tempat bekerja, posisi dalam pekerjaan, tingkat pekerjaan (apakah pekerjaan pertama), keesuaian pekerjaan dengan kompetensi, dan tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang. Teknik analisis dengan menggunakan skala likert dan indeks juga dilakukan untuk menilai hasil kuesioner layanan akademik program studi dan kepuasan pengguna alumni.



Gambar 1. Bagan alur pelacakan alumni

Hasil dan Pembahasan

Analisis terkait pekerjaan dilakukan dengan melakukan pengelompokan berdasarkan persentase yang didapatkan dari penelusuran data. Adapun statistik ini terkait dengan status bekerja, kategori tempat bekerja, po-

sisi dalam pekerjaan, tingkat pekerjaan, lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi dan tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang. Terdapat 182 alumni D IV Keperawatan Gigi yang terlacak dari total 207 orang dengan detail ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Total alumni dan alumni yang terlacak

No	Tahun Lulus	Jumlah Alumni	Alumni yang terlacak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TS-2020	48	43
2	TS-2019	50	45
3	TS-2018	38	32
4	TS-2017	34	30
5	TS-2016	37	32
Total		207	182

Status Bekerja

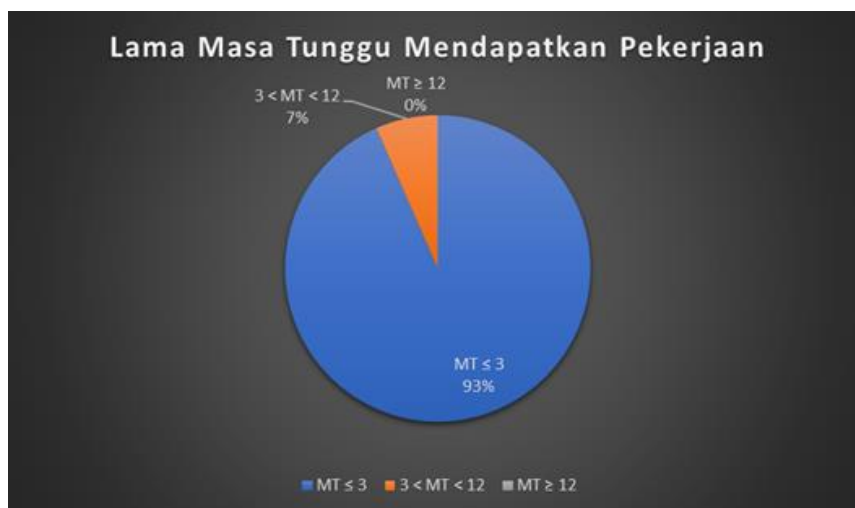
Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, ditunjukkan oleh Gambar 2, alumni D IV Keperawatan Gigi, Jurusan Kesehatan Gigi Polkesmar tahun 2016 – 2020, dari 182 responden, 80% (146 orang) sudah bekerja, 19% (35 orang) belum/tidak bekerja dan 1% (1 orang) melanjutkan pendidikan ke jenjang magister terapan keperawatan gigi. Hal ini menunjukkan bahwa alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar tidak hanya bekerja sebagai praktisi, namun juga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu magister untuk menjadi akademisi. Alumni yang tidak/belum bekerja antara lain alumni tahun 2019 sebanyak 5 orang dan tahun 2020 sebanyak 30 orang. Beberapa faktor alumni tidak atau belum bekerja antara lain karena belum melakukan legalisasi ijazah dan transkrip nilai terakhir terkait kendala jaringan internet belum maksimal di daerah asal alumni (Papua). Diperkirakan alasan lain belum mendapatkan pekerjaan adalah karena alumni tamat pada saat masa pandemi, sehingga masih terdapat pembatasan kegiatan.



Gambar 2. Status bekerja alumni

Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

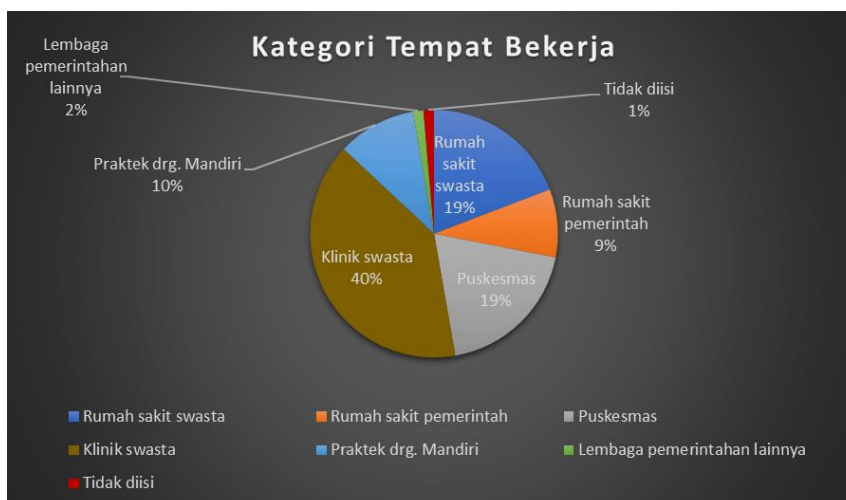
Gambar 3 menunjukkan proporsi lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan alumni D IV Keperawatan Gigi tahun 2016 – 2020 adalah paling besar persentasenya pada masa tunggu kerja kurang dari sama dengan tiga bulan, yaitu sebesar 93%, dan masa tunggu 3-12 bulan sebanyak 7% dan tidak ada lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan lebih dari 12 bulan atau 1 tahun. Hal ini menguatkan bahwa alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar relatif cepat mendapatkan pekerjaan. Hal ini selaras dengan penelitian *tracer study* oleh Universitas Esa Unggul tahun 2014 dimana dengan alumni dengan masa tunggu kerja 1-6 bulan tergolong relatif cepat (Universitas Esa Unggul, 2014).



Gambar 3. Lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan

Kategori Tempat Bekerja

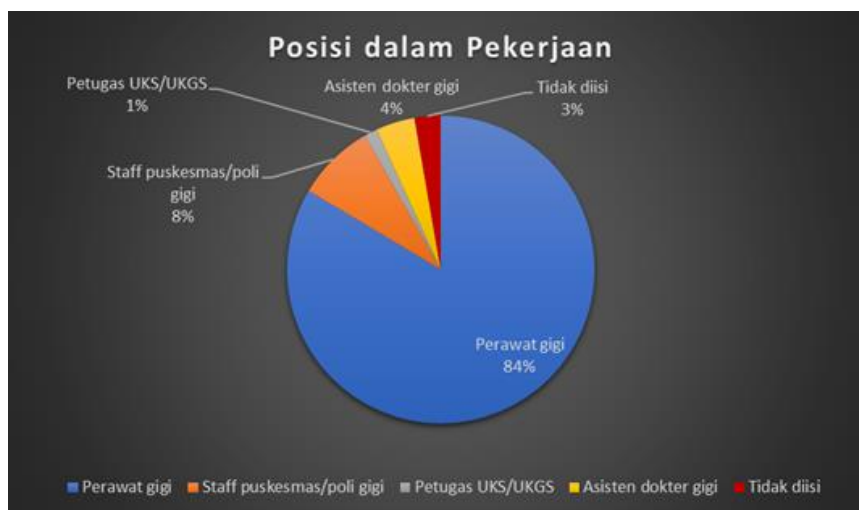
Kategori tempat bekerja alumni dapat dilihat pada Gambar 4 terdapat 6 macam tempat bekerja alumni, yaitu dari 146 responden yang bekerja, yang bekerja di rumah sakit swasta adalah sebanyak 19% (28 orang), rumah sakit pemerintah sebanyak 9% (13 orang), puskesmas sebanyak 19% (28 orang), klinik swasta sebanyak 40% (58 orang), praktek dokter gigi mandiri sebanyak 10% (15 orang) dan lembaga pemerintahan lainnya sebanyak 2% (2 orang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni 5 tahun terakhir 2016-2020 paling banyak bekerja di klinik swasta dan paling sedikit bekerja di lembaga pemerintahan lainnya, yaitu 2 orang di SLB Negeri Semarang.



Gambar 4. Kategori tempat bekerja

Posisi dalam Pekerjaan

Posisi dalam pekerjaan ditunjukkan pada Gambar 5. Sebanyak 84% (122 orang) alumni bekerja sebagai perawat gigi, 8% (12 orang) di antaranya sebagai staf di puskesmas/poli gigi/laboratorium. Kemudian sebanyak 1% (2 orang) bekerja sebagai petugas UKS/UKGS dan 4% (6 orang) bekerja sebagai asisten dokter gigi.



Gambar 5. Posisi dalam Pekerjaan

Tingkat Pekerjaan

Tingkat pekerjaan alumni dapat dilihat pada Gambar 6, pada saat dilakukan penelitian yaitu tahun 2021 terdiri dari 3 tingkat, yaitu sebagai pengalaman pekerjaan pertama, ke dua dan ke tiga dengan jumlah responden sebanyak 182 orang. Sebagai pekerjaan pertama adalah sebanyak 72% yaitu 105 orang, sebagai pekerjaan kedua sebanyak 8% (12 orang) dan pekerjaan ke tiga sebanyak 1% (1 orang). Terdapat 19% yaitu 28 orang yang tidak mengisi kuesioner tingkat pekerjaan yang saat ini dijalani.



Gambar 6. Tingkat pekerjaan (apakah pekerjaan pertama)

Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi

Kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi ditunjukkan oleh Gambar 7, sebanyak 99% (145 orang) alumni merasa bahwa pekerjaan mereka saat ini sesuai dengan kompetensi mereka sebagai alumni keperawatan gigi dan sebanyak 1% (1 orang) merasa pekerjaan saat ini tidak sesuai dengan kompetensi sebagai alumni keperawatan gigi. Hal tersebut ditelusuri dari pekerjaan saat ini alumni yang merasa tidak sesuai adalah sebagai administrasi laboratorium.



Gambar 7. Kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi

Tingkat Kepuasan dengan Pekerjaan Sekarang

Tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang dapat dilihat pada Gambar 8 di mana terdapat empat tingkat kepuasan yang diisikan oleh responden, yaitu sebanyak 38% (56 orang) merasa sangat puas dengan pekerjaan yang sekarang dijalani, 50% (73 orang) merasa puas dengan pekerjaannya. Namun terdapat 10% (15 orang) kurang puas dengan pekerjaannya saat ini dan 2% (2 orang) tidak merasa puas dengan pekerjaannya saat ini.



Gambar 8. Tingkat kepuasan dengan pekerjaan sekarang

Penilaian untuk Evaluasi Layanan Akademik Program Studi D IV Keperawatan Gigi

Tabel 2 menunjukkan item pertanyaan di mana alumni diminta untuk memberikan penilaian layanan akademik program studi dan hasil indeks interpretasi kepentingan dalam persentase dan indeks nilai 1 – 4. Alumni diminta untuk menilai kepentingan kegiatan di dalam program studi dengan memilih salah satu dari opsi Sangat Penting, Penting, Netral, Kurang Penting dan Tidak Penting.

Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan skor 5 untuk Sangat Penting, 4 untuk Penting, 3 untuk Netral, 2 untuk Kurang Penting dan 1 untuk Tidak Penting.

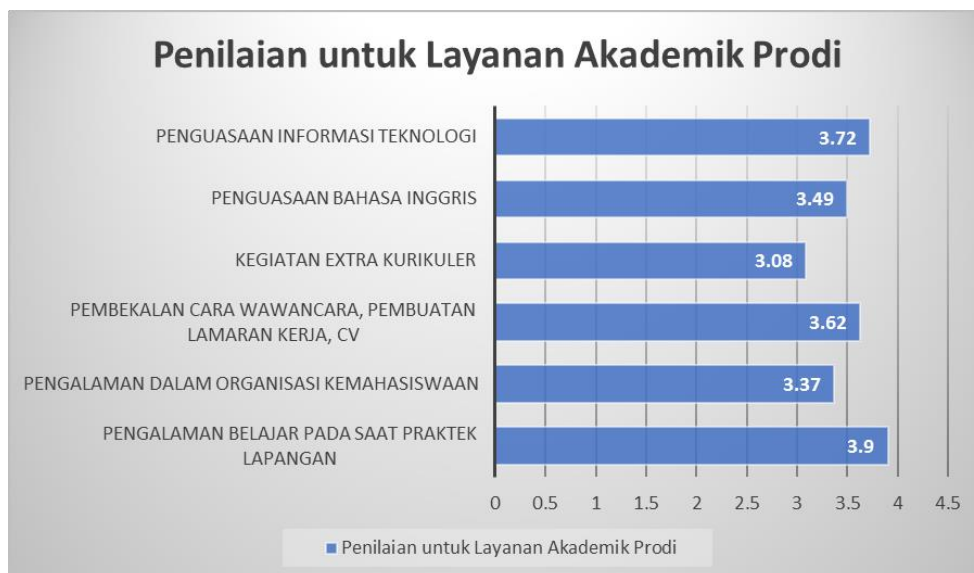
$$\text{Indeks (\%)} = \left(\frac{\text{total skor}}{5 \times \text{jumlah responden}} \right) \times 100 \quad (1)$$

Tabel 2. Hasil perhitungan kuesioner penilaian layanan akademik program studi

Item pertanyaan	Index (%)	Interpretasi
Penguasaan informasi teknologi	94,40	Sangat penting
Penguasaan Bahasa Inggris	89,78	Sangat penting
Kegiatan Extra Kurikuler	81,54	Sangat penting
Pembekalan Cara Wawancara, pembuatan lamaran kerja, CV	92,42	Sangat penting
Pengalaman dalam organisasi kemahasiswaan	87,47	Sangat penting
Pengalaman belajar pada saat praktek lapangan	98,02	Sangat penting

Kemudian, pengolahan hasil respons dalam persentase dilakukan dengan menggunakan persamaan 1 dan perubahan ke skala indeks 1 – 4 menggunakan persamaan 2.

$$Indeks = \left(\frac{x (\%)}{20} \right) - 1 \tag{2}$$

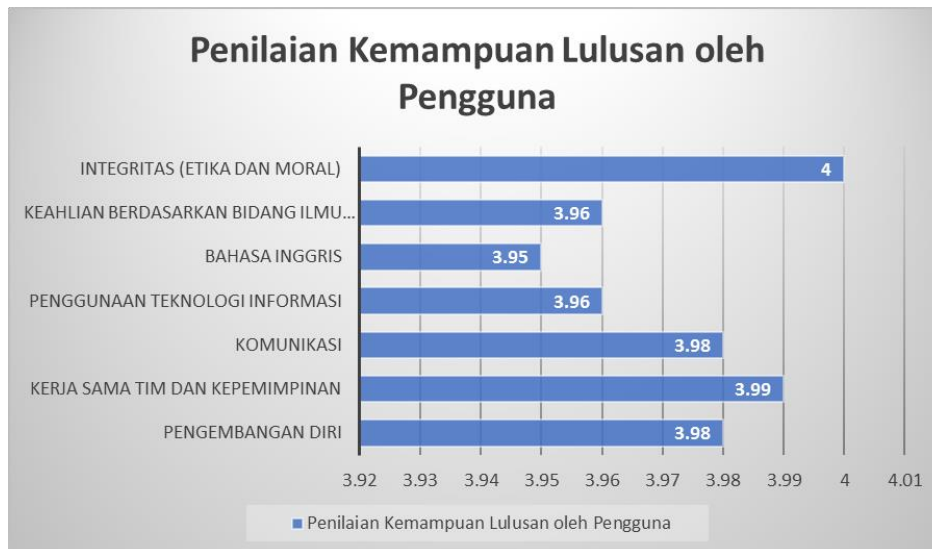


Gambar 9. Hasil penilaian layanan kegiatan akademik program studi oleh alumni

Berdasarkan Gambar 9, didapatkan bahwa keseluruhan item pertanyaan berada pada skala sangat penting. Artinya, bahwa mayoritas alumni berpendapat bahwa pada item kuesioner yang diajukan bernilai sangat penting, sehingga dapat menjadi masukan untuk dapat dikembangkan di lingkungan prodi D IV Keperawatan Gigi.

Analisis Kepuasan Pengguna Alumni

Analisis kepuasan pengguna alumni menggunakan cara yang sama dengan analisis layanan kegiatan akademik prodi dengan menggunakan skala Likert dan pengubahan dari indeks persentase ke indeks 1 – 4 agar hasil pengolahan lebih representatif. Berdasarkan Gambar 10, dapat dilihat bahwa rata – rata kemampuan kerja alumni D IV Keperawatan Gigi berada pada angka 3,9 yang masuk pada kategori “sangat baik”. Integritas (etika dan moral) memiliki nilai tertinggi yaitu 4, sedangkan kemampuan “Bahasa inggris” memiliki nilai terendah yaitu 3,95.



Gambar 10. Penilaian kemampuan alumni oleh pengguna

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2016–2020 memiliki status bekerja sebanyak 80% dari total responden yaitu 182 orang. Hal ini berarti alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar relatif cepat terserap dunia kerja sebagai praktisi di dunia kesehatan gigi. Terserapnya alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar di dunia kerja berada pada lama masa tunggu mendapatkan pekerjaan relatif cepat yaitu pada masa tunggu kurang dari 3 bulan sebesar 93%. Tenaga kerja merupakan penduduk yang memiliki usia kerja. Batas minimum kerja di Indonesia adalah 15–64 tahun (Tjiptoherijanto, 2001). Polkesmar menerapkan peraturan untuk syarat pendaftaran sebagai mahasiswa usia maksimal 24 tahun. Dengan usia rata-rata lulus SMA sekitar 18 tahun, maka alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar memiliki usia produktif, sehingga terpenuhi syarat sebagai pekerja di Indonesia, sehingga diharapkan dengan usia yang matang, produktivitas kerja juga baik, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Terlebih lagi, sebanyak 72% responden mengisi bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini adalah pekerjaan pertama.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterserapan di dunia kerja antara lain IPK (Putra, 2016; Kiri & Atti, 2021; Santika, 2020). IPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masa tunggu kerja dengan signifikansi sebesar 0,038. Alumni dengan IPK lebih tinggi memiliki kesempatan untuk diterima kerja, karena para *stakeholder* atau pengguna juga menerapkan standarisasi IPK minimal untuk dapat melamar pekerjaan di tempat mereka. Sehingga dengan IPK yang lebih tinggi tersebut akan berpengaruh terhadap menurunnya masa tunggu kerja alumni. Karena sejauh ini, perusahaan atau *stakeholder* melakukan penyaringan terhadap calon pekerja mereka melalui IPK untuk *fresh graduate* (Hidayati, 2010; Gede, et al., 2018).

Faktor lainnya yang mempengaruhi masa tunggu kerja adalah upah, di mana dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,007 bahwa upah berpengaruh signifikan terhadap masa tunggu kerja. Dengan pendidikan yang lebih tinggi, tidak dipungkiri individu berharap mendapatkan upah yang semakin tinggi pula (Sunardi, 2017). Hal tersebut karena biaya pendidikan yang dikeluarkan juga semakin tinggi dibandingkan pendidikan sebelumnya, sebab pendidikan perguruan tinggi mengajarkan ketrampilan khusus sehingga banyak kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat menjalankan proses belajar mengajar, terutama kegiatan praktik. Sehingga menurut (Susanto, et al., 2017; Putra, 2016), para alumni cenderung akan memilih pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi atau menolak pekerjaan yang dirasa upahnya terlalu rendah sehingga hal ini menambah masa tunggu kerja.

Kategori tempat bekerja alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar terdiri dari rumah sakit swasta, rumah sakit pemerintah, puskesmas, klinik swasta, praktek dokter gigi mandiri dan lembaga pemerintahan lainnya seperti sekolah menengah. Berdasarkan analisis, didapatkan paling banyak alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar bekerja di klinik swasta sebesar 40% dan lembaga pemerintahan lainnya adalah yang paling sedikit persentasenya yaitu 1% dari total 146 alumni yang bekerja. Alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar memiliki kesempatan kerja di tempat yang beragam karena selama menempuh pendidikan, para mahasiswa dibekali praktik di beberapa tempat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik gigi dan sekolah-sekolah baik TK, SD maupun SMP dan SMA. Posisi atau jabatan yang dimiliki oleh alumni di tempat kerja juga beragam, mulai dari yang terbanyak adalah perawat gigi sebesar 84% dan tersedikit adalah petugas UKS/UKGS.

Meskipun sebanyak 99% alumni merasa pekerjaan yang mereka jalani saat ini sesuai dengan kompetensi, terdapat 1% yang merasa pekerjaan mereka jalani tidak sesuai dengan kompetensi. Kompetensi dan kemampuan bukan merupakan satu-satunya faktor untuk meningkatkan produktivitas atau kinerja pekerja, namun juga

dibutuhkan ketepatan penempatan sesuai kompetensinya. Hal ini agar tujuan organisasi akan lebih mudah dicapai dengan pekerja yang ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki (Fadilah, 2013; Ngebu, et al., 2018). Sehingga pekerja menjadi lebih nyaman dalam bekerja karena pada pendidikan yang telah diikuti sebelumnya telah diberikan kompetensi dan keterampilan untuk diterapkan di tempat kerja. Karena kenyamanan atau lingkungan kerja yang kondusif akan membuat pekerja termotivasi dalam bekerja sehingga pekerjaan yang dihasilkan sesuai ekspektasi atau memuaskan (D. S. Ayu & Krisnani, 2018). Sebab, hal ini berpengaruh terhadap tingkat kepuasan dengan pekerjaan yang mereka jalani sekarang. Pada penelitian ini, didapatkan bahwa 50% alumni merasa puas dengan pekerjaan yang sekarang, namun terdapat 2% yang merasa tidak puas dengan pekerjaan yang mereka jalani. Tingkat kepuasan berbanding lurus terhadap komitmen dan dedikasi terhadap tempat bekerja (Puspitawati & Riana, 2014). Pekerja dengan tingkat kepuasan kerja tinggi akan memiliki komitmen dan kontribusi yang tinggi pula dan sebaliknya, pekerja dengan tingkat kepuasan rendah cenderung memiliki komitmen dan kontribusi yang lebih rendah (N. Ayu, Pitasari, & Surya Perdhana, 2018; Elina, 2016). Sehingga penempatan posisi ini sangat penting dalam pekerjaan, karena dapat memiliki pengaruh pada komitmen dan dedikasi yang pada akhirnya membawa citra suatu tempat kerja baik atau buruk, dan terlebih lagi institusi.

Menurut penilaian kegiatan akademik prodi, pengalaman belajar pada saat praktek lapangan memiliki nilai paling tinggi, yaitu 3,9 dan kegiatan ekstrakurikuler paling sedikit, yaitu 3,08. Hal ini dinilai bahwa pengalaman belajar pada saat praktek lapangan memang sangat dibutuhkan karena praktisi kesehatan bekerja melayani pasien atau orang – orang yang memiliki keluhan terhadap suatu penyakit, dalam hal ini penyakit gigi. Selain itu, praktisi kesehatan atau tenaga kesehatan selain melakukan treatment terhadap suatu penyakit, juga memiliki peran dalam mengubah perilaku masyarakat menjaga kesehatan mereka menjadi lebih baik (promosi kesehatan) (Sidabutar, et al., 2016; Gayatri Setyabudi & Dewi, 2017).

Kegiatan ekstrakurikuler meskipun memiliki nilai paling rendah, namun masih masuk dalam kategori sangat penting. Hal ini karena kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan minat dan bakat selama masa pendidikan dan sebagai ajang prestasi. Karena di dalam ekstrakurikuler terdapat organisasi yang dapat melatih kedisiplinan, kepemimpinan dan bersosialisasi sebagai bagian dari karakter etos kerja (Syakir, et al., 2017; Wafroturrohman, 2018; Hidayatullah, 2021).

Tanggapan pengguna terhadap integritas alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar memiliki penilaian paling tinggi yaitu dengan indeks 4 atau 100% dengan kategori sangat baik. Keseluruhan item penilaian berada pada kategori sangat baik namun, pada bagian kemampuan Bahasa Inggris memiliki nilai paling rendah yaitu indeks 3,95. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alumni IV Keperawatan Gigi Polkesmar dinilai sangat baik oleh pengguna baik dari poin integritas (Etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan TI, komunikasi, kerja sama tim dan kepemimpinan dan pengembangan diri. Nilai-nilai ini juga tidak dipungkiri pengaruh dari kepentingan adanya kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dapat melatih komunikasi, kerja sama tim dan kepemimpinan dan pengembangan diri (Alfinanda & Florean, 2020; Juwita et al., 2020).

Simpulan

Penelusuran alumni atau *tracer study* pada alumni D IV Keperawatan Gigi Polkesmar tahun 2016-2020 telah dilakukan dengan respons 182 orang alumni dan menghasilkan gambaran bahwa sebanyak 80% alumni berstatus bekerja dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 3 bulan. Alumni bekerja di berbagai tempat seperti rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, klinik swasta, puskesmas praktek dokter gigi mandiri dan lembaga pemerintahan lainnya dengan persentase terbanyak bekerja di klinik swasta sebesar 40% dan paling sedikit di lembaga pemerintahan lainnya sebesar 2%. Posisi alumni dalam pekerjaan paling banyak adalah sebagai perawat gigi yaitu sebesar 84% dan paling sedikit adalah sebagai petugas UKS/UKGS sebanyak 1%. Sebanyak 99% alumni merasa pekerjaan saat ini sesuai dengan kompetensi dan 50% merasa puas dengan pekerjaannya saat ini. Alumni berharap pengalaman belajar pada saat praktek lapangan lebih ditingkatkan, dilihat dari indeks penilaian paling tinggi yaitu 3,9 atau 98,02%. *Stakeholder* pengguna alumni menilai sangat baik kemampuan alumni dari segi integritas, profesionalisme, kemampuan Bahasa Inggris, penggunaan TI, komunikasi, kerja sama tim dan kepemimpinan serta pengembangan diri.

Saran terkait penelitian lanjutan dari penelusuran alumni ini adalah dilakukan penelitian analitik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan alumni akan pekerjaannya saat ini. Melalui penelitian analitik tersebut, pemetaan alumni akan lebih lengkap dan dapat menjadi bahan evaluasi program studi untuk lebih baik dalam memberikan pembekalan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada alumni D IV Keperawatan Gigi tahun 2016–2020 atas kesediaan menjadi responden. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Polkesmar karena kegiatan ini didanai melalui Penelitian Pemula Tahun 2021.

Referensi

- Alfinanda, N. F., & Florean, M. R. (2020). Identifikasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumbband. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(2), 137–147. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.18750>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 1–9.
- Ayu, D. S., & Krisnani, H. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Sehingga Menghasilkan Suatu Hubungan Yang Erat Antar Petugas K3L Unpad. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v1i2.18252>
- Ayu, N., Pitasari, A., & Surya Perdhana, M. (2018). Kepuasan Kerja Karyawan : Studi Literatur. *Diponegoro Journal of Management*, 7(4), 1–11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/management>
- Elina, M. (2016). Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Prestasi Karyawan Pada Toko Buku Fajar Agung Di Bandar Lampung. *EKOMBIS SAINS: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 56–66. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v1i2.135>
- Fadilah, A. (2013). Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja (Studi Pada Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 847–852.
- Gayatri Setyabudi, R., & Dewi, M. (2017). Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 81–100. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art6>
- Gede, K., Pramana, R., Agung, A., & Ngurah, I. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Lama Mengganggu Lulusan Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *E-Jurnal EP Unud*, 7(9), 1953–1982.
- González-Patiño, J., & Esteban-Guitart, M. (2014). Some of the challenges and experiences of formal education in a mobile-centric society (MCS). *Digital Education Review*, 25(1), 64–86. <https://doi.org/10.1344/der.2014.25.64-86>
- Hidayati, N. F. (2010). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa Prodi D III Kebidanan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Universitas Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret. Retrieved from <https://repositorio.flacsoandes.edu.ec/bitstream/10469/2461/4/TFLACSO-2010ZVNBA.pdf>
- Hidayatullah, F. (2021). An-Nur II “Al-Murtadlo” Berbasis Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Kewirausahaan Santri. *Jurnal Studi, Sosial Dan Ekonomi*, 2(2), 197–211.
- Juwita, I., Manissha, Z., Supriyanto, J., Sari, K., Praboyo, A., Sagita, P., ... Oktarina, O. (2020). Manajemen Ektrakurikuler untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sma Negeri 2 Mendo Barat. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 14(1), 52–60. <https://doi.org/10.26877/mpp.v14i1.5580>
- Kiri, T. P., & Atti, A. (2021). Pengaruh IPK Dan Masa Studi Terhadap Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan. *Jurnal Diferensial*, 03(01), 1–12. Retrieved from <http://ejournal.undana.ac.id/index.php/JD/article/view/3998>
- Ngebu, W. D., Sintaasih, D. K., & Subudi, M. (2018). Pengaruh Kompetensi Dan Penempatan Pegawai Terhadap Kepuasan Dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 2555. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i12.p05>
- Puspitawati, N. M. D., & Riana, I. G. (2014). Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasional dan kualitas layanan. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(No 1), 68–80.
- Putra, P. M. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masa Tunggu Kerja (Studi Kasus Di Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–11.
- Santika. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 21(1), 1–17. <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.704.2020>

- Septikasari, R., & Frasandy, R. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Jurnal Tarbiyah Al Awlad*, VIII(02), 107–117.
- Sidabutar, M., Simamora, F. D., & Nubatonis, M. O. (2016). Peranan Perawat Gigi Puskesmas dalam Perawatan Gigi Susu untuk Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Info Kesehatan*, 14(2), 1250–1257.
- Sunardi, I. (2017). Pengaruh Tingkat Upah dan Tingkat Pendidikan Terhadap Jam Kerja Pekerja Wanita Pada Industri Perhotelan di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1), 1–15.
- Suryana, S. (2018). Peran Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(2), 368–379. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/rabbani/article/view/1443>
- Susanto, J., Siswanti, Y., & Windyastuti, W. (2017). Ketegaran Upah Nominal Untuk Turun: Bukti Empiris Eksperimen. *Kinerja*, 18(1), 22–31. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v18i1.515>
- Syakir, M., Hasmin, & Sani, A. (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 108–125.
- Tjiptoherijanto, P. (2001). Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan Priyono. *Majalah Perencanaan Pembangunan*, (23), 1–10.
- Universitas Esa Unggul. (2014). *Hasil Tracer Study Lulusan Tahun 2012 Universitas Esa Unggul (TS-UEU) 2014*.
- Wafroturrohmah, S. E. (2018). Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa SMA. *Jurnal Managemen Pendidikan*, 13(2), 147–155. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/jmp/article/view/7482>